

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan salah satu karya seni sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sasaran-sasaran kepuhitan. Puisi dapat pula dikaji dari jenis-jenis atau ragam-ragamnya, mengingat bahwa ada berbagai beragam macam puisi di Indonesia. Begitu juga, puisi dapat dikaji dari sudut kesejarahannya, mengingat bahwa sepanjang sejarahnya, dari waktu ke waktu puisi selalu ditulis dan selalu dibaca orang. Sepanjang zaman puisi selalu mengalami perubahan, hal ini mengingat hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaruan (inovasi). Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya menurut Riffatere dalam (Pradopo 2012 : 3). Anak usia sekolah dasar pada umumnya kurang memahami apa itu puisi, mereka hanya mengerti tentang membaca dan mengekspresikan puisi akan tetapi tidak dapat memaknai isi sesungguhnya puisi tersebut. Selebihnya pada kelas rendah yang semuanya bergantung pada guru kelas.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam mendeskripsikan isi puisi di kelas II SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, bahwa ditemukan beberapa kendala yang menghambat siswa kurang memahami cara mendeskripsikan isi puisi antara lain; kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah kosakata yang baik dan benar dengan menggunakan kata-kata sendiri, kurang memahami isi puisi, siswa kurang tertarik untuk mendeskripsikan isi puisi, dan siswa merasa bingung bagaimana mendeskripsikan isi puisi tersebut. Hal ini juga tak luput pula dari kemampuan guru itu sendiri dalam mengkreaitifitaskan suatu pembelajaran. Guru harus berusaha mampu memilih metode, media, pendekatan maupun model

pembelajaran yang dapat membangkitkan gairah belajar siswa. Yang pada awalnya kita ketahui bahwa siswa itu kurang tertarik pada pembelajaran puisi.

Sebagai guru patutlah ingin mewujudkan yang terbaik buat siswa-siswanya terutama dalam hal mendeskripsikan isi puisi, selain komponen-komponen yang dikemukakan, guru tidak lupa selalu memberikan kesempatan kepada siswanya untuk melanjutkan prestasinya yang selama ini kurang disukai baik SD maupun sampai perguruan tinggi. Pada hakekatnya guru itu mengetahui kemampuan dan bakat setiap siswanya antara satu sama lain.

Kemampuan setiap anak itu berbeda-beda, hal ini menuntut kesabaran dan kelakuan seorang guru dalam melatih siswanya dengan sebaik mungkin. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis melakukan penelitian untuk diajukan skripsi dengan judul **“KEMAMPUAN SISWA MENDESKRIPSIKAN ISI PUISI DI KELAS II SDN 3 LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO”**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan belajar siswa rendah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memahami kosakata yang terdapat dalam puisi
- b. Siswa kurang mampu untuk menceritakan isi puisi dengan kata-kata sendiri
- c. Siswa merasa bingung bagaimana cara mendeskripsikan isi puisi
- d. Siswa kurang tertarik pada materi tentang puisi
- e. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang menarik minat siswa untuk mendeskripsikan isi puisi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan isi puisi di kelas II SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?".

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mendeskripsikan isi puisi di kelas II SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

a. manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemajuan terhadap belajar siswa dalam berbicara serta dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis

b. manfaat praktis

1. Bagi guru: dapat memperbaiki dan mengolah dengan baik pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.
2. Bagi siswa: dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesianya, khususnya pada ketrampilan bercerita.
3. Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.
4. Bagi peneliti : dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah.